

# **SISTEM PENGELOLAAN PENGGAJIAN MELALUI PENDEKATAN TRASFER PADA BIDANG PENANGGULANGAN DAN PENCEGAHAN KEBAKARAN**

Fidya Arie pratama<sup>1</sup>, Mohamat Setiawan<sup>2</sup>

Prodi Komputerisasi Akuntansi  
STMIK IKMI Cirebon

## **ABSTRAK**

Permasalahan yang ada pada Bidang pencegahan dan penanggulangan kebakaran terutama dalam penghitungan Penggajian. Dimana bagi hasil tersebut masih menggunakan data excel dan diinput oleh user sehingga terjadinya penumpukan data dan keterlambatan dalam penerimaan penggajian sehingga menjadikan nilai minus tersendiri untuk pelayanan terhadap anggota. Dalam permasalahan tersebut diperlukan sistem yang terkomputerisasi agar pelayanan dan pekerjaan SDM lebih efisien. Sistem yang ada pada bidang DAMKAR ini masih sederhana, mulai dari pengelolaan penggajian, sampai penyimpanan dokumen yang berhubungan dengan proses pembayaran gaji. Sistem penggajian pada saat ini belum terkoordinir dengan baik. Seperti pengelolaan penggajian masih dilakukan dengan cara pencatatan ke dalam buku, sehingga menyebabkan kesulitan dalam melakukan pencarian data. Pengelolaan penggajian yang dilakukan dengan pencatatan dalam buku arsip akan menyebabkan informasi tidak up to date sehingga akan terjadi keterlambatan dalam pencarian data. Sehingga memerlukan serta kemungkinan akan terjadi informasi yang tidak akurat. Hal ini berdampak pada pelaporan yang tidak maksimal. Sehingga dapat menimbulkan peluang penggelapan dana yang dapat waktu lama dalam menghasilkan laporan penggajian merugikan perusahaan. Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah untuk membangun, rancangan, dan menerapkan sistem penggajian di Bidang Damkar. Sehingga sistem yang direkomendasikan akan membantu kinerja Bendahara dan meningkatkan pelayanan terhadap Karyawan. Khususnya bagian administrasi tidak perlu melakukan rekapitulasi data atau pun pengecekan data satu persatu pada data excel kantor kas untuk pemberian Penggajian.

Kata Kunci : Penggajian, Pendekatan Transfer, Bidang penanggulangan dan pencegahan kebakaran,

## **A. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan atau Badan Usaha selalu membutuhkan faktor tenaga kerja manusia, dalam hal ini adalah karyawan. Karyawan merupakan orang pribadi yang dipekerjakan dalam Perusahaan (pemberi kerja) yang melakukan pekerjaan berdasarkan suatu perjanjian kerja baik tertulis maupun tidak

tertulis. Peran serta seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sangat mendukung suatu pencapaian tujuan Perusahaan. Untuk pencapaian tujuan Perusahaan dibutuhkan adanya balas jasa atau pembayaran gaji yang sesuai bagi karyawan yang menjadi salah satu usaha untuk memacu kinerja karyawan dapat

Menurut Amir Sarifudin dalam jurnal Pembangunan Sistem Informasi Penggajian Pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pacitan, mengutip Jogiyanto bahwasistem adalah:

"Sistem dapat diartikan sebagai kumpulan dari beberapa komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapaitujuan tertentu".(Amir Sarifudin, Bambang Eka Purnama, 1, 2014, p. 2)

Menurut Albert Darendehe dalam jurnal Gaji, Kepemimpinan, Dan SikapRekan Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan PT. Askes (Persero) Cabang Manado, mengutip Wungu bahwa gaji adalah:

"Gaji atau salary adalah komponen imbalan jasa atau penghasilan yang pemberinya didasarkan pada berat ringannya tugas jabatan yang diduduki oleh pegawai. Gaji merupakan komponen penghasilan utama yang langsung berkaitan dengan jabatan atau direct compensation dan dalam penentuan berat ringannya tugas jabatan dilingkup perusahaan memerlukan kajian mendalammelalui kegiatan penilaian jabatan" (Darendehe, 2011, p. 3)

Berdasarkan studi literatur dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa pentingnya sistem beban gaji karyawan Sistem beban gaji karyawan harus secara maksimal, dikarenakan agar termage dengan baik. Dengan adanya sistem beban gaji karyawan yang terkomputerisasi dapat

mempermudah pegawai dalam mengelola gaji karyawan.

Peraturan daerah No.5 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah yang bertindak lanjuti dengan Keputusan bupati No.56 tahun 2008 Tentang rincian tugas,fungsi dan tata kerja Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Cirebon. Memberikan mandat secara sepenuhnya Kepada Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang untuk membantu Kepala Daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan dibidang Keciaptakaryaan. yang dimaksudBidang Keciapta karyaan.

Sistem yang ada pada bidang DAMKAR ini masih sederhana, mulaidari pengelolaan penggajian, sampai penyimpanan dukumen yang berhubungan dengan proses pembayaran gaji. Sistem penggajian pada saat ini belum terkoordinir dengan baik. Seperti pengelolaan penggajian masih di lakukan dengan cara pencatatan ke dalam buku, sehingga menyebabkan kesulitan dalam melakukan pencarian data. Pengelolaan penggajian yang dilakukan dengan pencatatan dalam buku arsip akan menyebabkan informasi tidak up to date sehingga akan terjadi keterlambatan dalam pencarian data. Sehingga memerlukan waktu lama dalam menghasilkan laporan penggajian serta kemungkinan akan terjadi informasi yang tidak akurat. Hal ini berdampak pada pelaporan yang tidak maksimal Sehingga dapat menimbulkan peluang penggelapan dana yang dapat merugikan perusahaan.

Masalah yang dihadapi bidang DAMKAR pada saat ini adalah belum adanya prosedur pengelolaan penggajian secara berbasis web tentang Pengelolaan penggajiandan penyimpanan data-data pegawai yang disimpan di beberapa folder secara terpisah. Sehingga banyak kesalahan yang bisa timbul dari buruknya sistem informasi gaji di suatu institusi. Walaupun sistem yang sedang berjalan saat ini telah dilakukan dengan secara terkomputerisasi, yaitu dengan Microsoft Excel.

Masa ini kemajuan teknologi informasi telah meningkat sejumlah infrastruktur sistem suatu lembaga atau institusi. Informasi yang dihasilkan harus mempunyai kualitas yang diukur dari tiga hal yaitu akurat, tepat pada waktunya dan relevan. Untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen, maka diperlukan suatu sistem yang berbasis web tersebut memungkinkan institusi untuk mengelola, menampilkan dan menyimpan data yang diperlukan. Selain itu, lembaga instansi dapat mengoptimalkan penggunaan waktu terhadap masalah pendataan.

Lembaga institusi bidang damkar kegiatan operasionalnya pengelolaan penggajian pada institusi bidang damkar masih menggunakan Microsoft Excel baik berisikan data pembayaran gaji masih dilakukan manual sehingga rentan terhadap kerusakan, kehilangan ataupun manipulasi data Institusi bidang damkar membutuhkan

sistem yang terintegrasi untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengajukan topik yang berjudul **"Sistem Pengelolaan Penggajian Melalui Pendekatan Transper Pada Bidang Penanggulangan Dan Pencegahan Kebakaran Kabupaten Cirebon"** agar untuk menyelesaikan masalah penggajian yang belum terintegrasi dan tersedianya yang dapat membantu terselesainya tugas dan fungsi dari perusahaan tersebut yang masih dapat diharapkan dan diperoleh dalam masa beberapa tahun kedepannya. Sehingga mengurangi ketidak akuratnya dalam pengelolaan penggajian pada bidang damkar Kabupaten Cirebon

## 1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut

- a. Kurangnya keahlian pegawai dalam menggunakan komputer dalam melakukan pembagian gaji.
- b. Pembuatan daftar gaji dan pembayaran gaji dilakukan oleh bagian yang sama yaitu bagian keuangan. Sehingga dapat menimbulkan peluang penggelapan dana yang dapat merugikan perusahaan
- c. Perhitungan gaji yang masih manual, dapat menimbulkan permasalahan perhitungan gaji meliputi perhitungan gaji lembur dan insentif yang seharusnya diterima tidak sesuai dengan pekerjaan yang telah dilakukan.
- d. Masih menggunakan Excel, sehingga masih terdapat kekurangan pada dokumen yang terkait dalam proses penggajian, sehingga dapat

menyebabkan ketidakakuratan informasi dan kesalahan penggajian

### 1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum laporan ini bertujuan untuk mengimplementasikan Sistem Pengelolaan penggajian pada bidang penanggulangan dan pencegahan kebakaran Kabupaten Cirebon. Hasil tersebut akan dimanfaatkan untuk mempermudah pengelolaan penggajiandalam prosedur, analisa prosedur dan perancangan prosedur perhitungan gaji karyawan yang baru agar proses perhitungan gaji dapat sesuai sehingga lebih efektif dan berjalan dengan lebih optimal agar tidak terjadi penyimpangan dan kerugian bagi karyawan dan perusahaan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat proposal tugas akhir ini :

#### 1. Bila dilihat secara teoritis :

Peneliti dapat mengembangkan dan menerapkan sistem penggajian khususnya dalam hal Sistem Pengelolaan penggajian melalui pendekatan Transfer pada bidang penanggulangan dan pencegahan kebakaran Kabupaten Cirebon.

#### 2. Bila dilihat secara praktis

Peneliti di harapkan menyediakan informasi yang dapat bermanfaat bagi suatu institusi dalam Pengelolaan penggajian melalui pendekatan transper pada bidang penanggulangarndan pencegahan kebakaran Kabupaten Cirebon

## B. LANDASAN TEORI

### 2,1 Landasan Teori

#### a. Pengertian Sistem

Menurut Amir Sarifudin dalam jurnal Pembangunan Sistem Informasi Penggajian Pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pacitan, mengutip Jogiyanto bahwa sistem adalah

"Sistem dapat diartikan sebagai kumpulan dari beberapa komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapaitujuan tertentu".(Amir Sarifudin, Bambang Eka Purnama, 1, 2014)

#### b. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Amir Sarifudin dalam jurnal Pembangunan Sistem Informasi Penggajian Pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pacitan, mengutip Bonnie Soeherman dan Marion Pinontoan bahwa sistem informasi adalah:

"Sistem informasi merupakan serangkaian komponen berupa manusia, prosedur, data, dan teknologi (seperti komputer) yang digunakan untuk melakukan sebuah proses untuk pengambilan keputusan guna penunjang keberhasilan bagi setiap organisasi (dalam pencapaian tujuan).(Purnama, 2015, p2)

Menurut Bambang Eka Purnama dalam jurnal Pembangunan Sistem Informasi Penggajian Pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pacitarn, mengutip Witarto bahwa sistem informasi adalah:

"Sistem informasi merupakan sistem, yang berisi jaringan SPD (sistem pengolahan data), yang dilengkapi dengan kanal-kanal Komunikasi yang digunakan dalam sistem organisasi data. Elemen proses dari sistem informasi antara lain mengumpulkan data (data gathering) mengelola data yang tersimpan, menyebar informasi." (Witarto, 2004:19)

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem yang saling terintegrasi dan berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah tertentu dengan mengolah data dengan alat yang namanya komputer sehingga memiliki

nilai tambah dan bermanfaat bagi para pengguna

## 2. Teori Akuntansi

### a. Pengertian Akuntansi

Menurut Rudianto dalam jurnal Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Sebagai Upaya Mendukung Tujuan Pengendalian Intern Perusahaan, adalah:

"akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklarifikasikan, mencatat, meringkas dan melaporkan aktivitas atau transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan." (Rudianto (2009:14)

Menurut Fess, Reeve dan Warren dalam jurnal Analisis Sistem Akuntansi Penggajian

Dan Pengupahan Sebagai Upaya Mendukung Tujuan Pengendalian Intern Perusahaan, adalah

"sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklasifikasi, mengikhtisarkan, dan melaporkan informasi operasi dan keuangan sebuah perusahaan." (Fess, Reeve dan Warren (2005:234)

### b. Pengertian Pengelolaan

Menurut Heri Sudibyo Dalam Jurnal Sistem Informasi Pengelolaan Aset Desa Berbasis Web Pada Desa Purwosari, Mengutip Tanujaya & Shirley (2006:65) adalah

"Manajemen (pengelolaan) adalah pencapaian tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, reorganisasi, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi" (Purwosari, 2014)

### c. Pengertian Gaji

Menurut Albert Darendelhe dalam jurnal Gaji, Kepemimpinan, Dan Sikap Rekan Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan PT Askes (Persero) Cabang Manado, mengutip Wungu bahwa gaji adalah

"Gaji atau salary adalah komponen imbalan jasa atau penghasilan yang pemberinya didasarkan pada berat ringan tugas jabatan yang diduduki oleh pegawai. Gaji merupakan komponen penghasilan utama yang langsung berkaitan dengan jabatan atau direct compensation dan dalam penentuan

berat ringannya tugas jabatan dilingkup perusahaan memerlukan kajian mendalam melalui kegiatan penilaian jabatan" (Darendeh, 2011)

Menurut Ogujo dalam jurnal Rancang Bangun Sistem Informasi Penggajian Pegawai Dan Remunerasi Jasa Medis Pada Rumah Sakit Bedah Surabaya, mengutip bahwa Sistem Penggajian adalah: "Sistem Penggajian adalah sebuah sistem yang dapat menyajikan informasi yang dibutuhkan untuk menghitung penggajian pegawai". (Ogujo, 2010: 302).

d. Pendekatan dalam Pembayaran Gaji dan Upah

Menurut Widjajanto dalam jurnal Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Sebagai Upaya Mendukung Tujuan Pengendalian Intern Perusahaan, adalah: Tiga pendekatan yang digunakan dalam pembayaran gaji dan upah antara lain

- a. Dengan menyerabkan uang tunai
  - b. Dengan menyerahkan cek atas nama karyawan
  - c. Dengan menyetorkan uang gaji ke rekening (Widjajanto 2001: 409)
- METODE PENELITIAN

Penulisan laporan ini merupakan penulisan tugas akhir yang akan mencoba membangun sebuah program pengelolaan penggajian pada bidang penanggulangan bencana kebakaran dengan tujuan untuk mempermudah Pembuatan Laporan penggajian yang bisa

memberikan manfaat bagi pemilik dan staff administrasi keuangan (bendahara). Pengelolaan penggajian yang sudah

Tahapan pelaksanaan penulisan laporan disatukan menjelaskan tahapan demi tahapan project laporan yang akan dilakukan selama proses pembangunan Sistem Pengelolaan Penggajian Melalui Transfer serta perancangan sebuah program pengelolaan pelaksanaan penggajian:

1. Melakukan observasi dan survey di bidang penanggulangan bencana dilapangan kebakaran melakukan Analisis, evaluasi dan survey dilakukan dengan terjun ke bidang penanggulangan bencana ke langsung, dimana peneliti melakukan observasi, wawancara dan studi pustaka untuk mengambil data - data yang mendukung penulisan akhir. Dimana data - data yang diperoleh akan dimasukkan kedalam laporan penulisan tugas akhir, selama pengumpulan data penulisan tugas akhir berlangsung.
2. Pengumpulan data pendukung tugas akhir dilakukan mengumpulkan dokumen internal sehingga hasil yang diperoleh dari pengumpulan data penulisan tugas akhir ini dapat dimanfaatkan oleh stakeholder khususnya bidang penanggulangan bencana kebakaran
3. Perancangan Flow Map, Diagram Konteks, DFC level 0 s.d Akhir, Data Base kamus data dan FlowChart Setelah diperoleh data pendukung penulisan tugas akhir berupa dokumen, laporan dan wawancara, maka dibuatlah rancangan Sistem dan database guna mempercepat tujuan yang dikemukakan sebelumnya.
4. Penerapan melalui pendekatan Transfer, hal ini dimaksudkan untuk bisa mengetahui gaji setiap saat agar terkontrolnya penggajian.
5. Menghasilkan laporan Penggajian sebagai bahan informasi akuntansi yang akurat.

## **TEKNIK PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### **A. Observasi**

Penelitian laporan ini dihasilkan dari observasi yang Dilakukan diDinas cipta karya bidang penanggulangan kebakaran Jalan Sunan giri No. 0Ssumber Kabupaten cirebon, Jawa Barat

#### **B. wawancara**

Wawancara di lakukan pada Dinas cipta karya bidang penanggulangan kebakaran dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berwenang atau pihak lain yang berhubungan dengan objek yang diteliti untuk mendapatkan informasi tentang pengelolaan Penggajian yang berlaku pada institusi.

##### **1. Staff admin**

a. Mengapa masih menggunakan excel dalam laporan penggajian bagi karyawan?

b. Apakah sudah ada tindakan atau solusi untuk membuat suatu aplikasi penggajian bagi karyawan ?

##### **c. Studi Documentasi**

Didalam laporan proposal ini menggunakan dua dokumen, yaitu dokumen internal dan eksternal:

##### **1. Dokumen Internal**

- a. Dokumen Pencatatan penerimaarn
- b. Dokumen Bukti Pengeluaran gaji
- c. Dokumen laporan penggajian

##### **2. Dokumen eksternal**

## **C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

### **4.1. Pembahasan**

## **Merancang Sistem Pengelolaan penggajian melalui pendekatsn transfer pada bidang penanggulangan dan pencegahan kebakaran Kabupaten Cirebon**

Penggunaan Sistem pengelolaan penggajian pada Bidang Damkar, dalam pelaksanaannya prosedur untuk mencatat sistem biaya gaji menggunakan pendekatan transfer dan prosedur pembuatan daftar gaji, dilaksanakan menjadi satu rangkaian kegiatan. Prosedur sistem pengelolaan gaji yang berjalan selama ini diperusahaan adalah sebagai berikut

1. Bagian Personalia melakukan monitoring terhadap Absensi karyawan dilakukan dipagi hari pada saat sebelum jam kerja dimulai, yaitu jam 08.00 WIB. Karyawan mencatatkan kehadirannya dalam daftar hadir, mengoreksi daftar absensi untuk melihat kehadiran karyawan sekaligus membuat rekapitulasi gaji.
2. Bagian Administrasi menerima dafar absensi yang telah dikoreksi dan membuat daftar gaji dan beberapa potongan yang dibebankan pada setiap karyawan
3. Bagian Administrasi menyerabkan dafar gaiji dan rekapitulasi daftar gaji kebagian keuangan sub bagian kas

## **4.2 Hasil**

### **4.2.1 Implemtasi**

#### **1. Tampilan Halaman Login**



Gambar 4.1 Tampilan Halaman Login

## 1. Halaman Utama



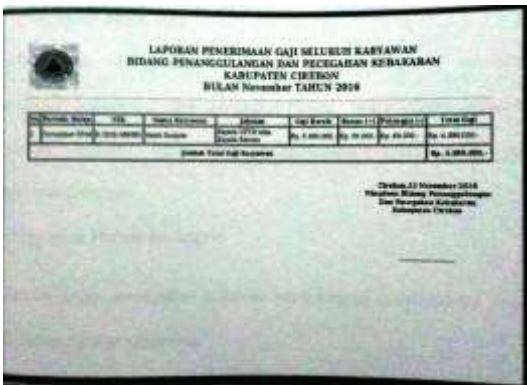
Gambar 4.1 Halaman utama

## 2. Halaman Tampilan Form Input data Karyawan



Gambar 4.3 Halaman Tampilan Form Input data Karyawan

## 3. Halaman Tampilan Laporan gaji Karyawan



Gambar 4.4 Tampilan Laporan gaji Karyawan Halaman input pinjaman

## 4. Tampilan Laporan Slip Gaji



Gambar 4.5 Tampilan Laporan Slip Gaji

## D. KESIMPULAN

### 5.1. Kesimpulan

Dari Pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat menarik kesimpulan bahwa sistem yang dirancang dapat berfungsi sesuai dengan tujuan dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penggunaanya yakni mengurangi masalah yang terjadi dalam pengelolaan data penggajian, dimana:

1. Dengan adanya sistem pengelolaan penggajian karyawan yang dibuat diharapkan dapat mempermudah pemakai dalam mengontrol masalah penggajian dan data-data akan tersimpan dengan baik.
2. Sistem penggajian ini diharapkan dapat melakukan pencarian data-data penggajian dengan cepat dan tepat waktu sehingga dapat mengefektifkan waktu sebaik mungkin, mempercepat dan meningkatkan kualitas kinerja administrasi
3. Dapat mempermudah administrasi dan sekretaris dalam pembuatan laporan dengan cepat dan tepat waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

Amir Sarifudin, Bambang Eka Purnama, 1, 1. U. W. 2. (2014). Pembangunan Sistem

Informasi Penggajian Pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pacitan.



Drendeh, A. (2011 ), GAJI, KEPEMIMPINAN, DAN SIKAP REKAN KERJA

PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. ASKES

(PERSERO) CABANG MANADO. GAJI, KEPEMIMPINAN, DAN SIKAP REKAN

KERIA PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. ASKES

(PERSERO) CABANG MANADO, 1(4), 22-30.

Purnama, B. E. (2015). Microsoft Word -07 Sistem Informasi Penggajian Pegawai Pada

Kantor Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan.doc, 73), 38-43

Purwosari, P. D. (2014). Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika Volume 2 Nomor 1